



INTISARI

Kebijakan dalam mengendalikan tingkat pengangguran ditekuni dari banyak sektor. Meski begitu, kebijakan moneter yang diambil Bank Indonesia (BI) tidak selalu diarahkan untuk menekan atau menstabilkan tingkat pengangguran. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh kebijakan moneter yang diambil BI terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Penulis mengumpulkan serangkaian data sekunder dengan frekuensi setengah tahun (*semi-annual*) dan memanfaatkan metode pendekatan kointegrasi uji *bounds* untuk model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil estimasi menunjukkan bahwa untuk periode 2005—2020, kebijakan moneter berupa tingkat suku bunga dalam jangka panjang memiliki peran penting terhadap tingkat pengangguran.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Tingkat Pengangguran, ITF Indonesia, ARDL-kointegrasi.



ABSTRACT

Policies in controlling movements are pursued from many sectors. Even so, monetary policies taken by Bank Indonesia (BI) are not always directed at suppressing or reducing unemployment level. This study is conducted to analyze the effect of monetary policy adopted by BI on unemployment rate in Indonesia. Using secondary data with semi-annual frequency, this study utilizes the bound testing approach for cointegration under Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model. The result suggests that for the period 2005—20020, monetary policy represented in the form of nominal interest rate has a significant role on the unemployment rate in the long run.

Keywords : Monetary Policy, Unemplotment rate, ITF Indonesia, ARDL-cointegration.